

## **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU POST PARTUM DALAM PERAWATAN TALI PUSAT BAYI DI KOTA KUPANG.**

*Ursula Nona<sup>1</sup>, Maria Lupita NenaMeo<sup>1</sup>, Herliana Monika Azi Djogo<sup>1</sup>*

Program studi Ners Universitas Citra Bangsa

[ursula.nona21@gmail.com](mailto:ursula.nona21@gmail.com)

Perawatan tali pusat adalah tindakan merawat atau memelihara tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong atau sebelum puput. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi di Kota Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di 4 Puskesmas yaitu Puskesmas Sikumana, Puskesmas Bakunase, Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Alak. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*, dengan jumlah sampel 60 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan *check list*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat berada dalam kategori cukup (48,3%), sikap ibu nifas dalam perawatan tali pusat bayi berada dalam kategori cukup (41,7%) dan tindakan ibu nifas dalam perawatan tali pusat bayi berada dalam kategori cukup (50,0%). Puskesmas perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terkait perawatan tali pusat bayi untuk mencegah infeksi.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Perawatan Tali Pusat

### **ABSTRACT**

*Caring umbilical cord is a measure to care baby's umbilical cord after or before it is amputated. This research aims to know description of mothers' knowledge, attitude, and action after bear a child in caring babies' umbilical cord in Kupang. This research is a descriptive research which done at 4 local government clinics. They are local government clinic of Sikumana, Bakunase, Pasir Panjang, and Alak. Sampling technique used in this research is Consecutive Sampling technique with total responder is 60. Research instrument used is questioner and check list sheets. Result of research shows that mothers' knowledge in caring umbilical cord is at enough level (48, 3%); mothers' attitude in caring babies' umbilical cord is at enough level ( 41,7%); as well as mothers' action in caring babies' umbilical cord is at enough level (50,0%). Therefore local government clinic should give effort to increase mothers' knowledge, attitude and action in caring babies' umbilical cord in order to prevent infection.*

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Actions, Care Umbilical Cord.

## PENDAHULUAN

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (1).

Tali pusat merupakan organ vital yang menghubungkan ibu dan janin melalui plasenta selama berada dalam kandungan. Tempat pemotongan tali pusat yang belum kering dapat menyebabkan bakteri akan memasuki daerah tersebut sebelum terjadi penyembuhan. Hal ini dapat menyebabkan luka baru dan memperlambat proses penyembuhan. Salah satu tindakan kewaspadaan untuk menghindari bahaya infeksi adalah dengan memberikan perawatan yang tetap dan tepat, akan tetapi jika perawatan yang salah dapat menyebabkan.(2)

Kematian neonatal 75% terjadi pada minggu pertama kehidupan, antara 25%-45% terjadi dalam usia 24 jam. Penyebab utama kematian bayi baru lahir adalah berat badan lahir rendah, infeksi, asfiksia, dan trauma kelahiran dan *tetanus neonatorum* menjadi penyumbang 50% kematian neonatal di dunia dan 20% kematian pada bayi (3). Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012, angka kematian bayi di Indonesia sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, sementara target Indonesia sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian pada bayi usia dibawah 28 hari masih cukup tinggi, jumlahnya mencapai 50 persen dari angka kasus kematian bayi secara keseluruhan dan umumnya disebabkan karena kesulitan bernapas saat lahir (asfiksia), infeksi, dan komplikasi lahir dini serta berat badan lahir rendah (4). Angka kematian bayi di Nusa Tenggara Timur berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2015, masih tergolong tinggi yakni 2015 1.388 (11 per 1000 kelahiran hidup). Penyebab langsung kematian bayi yang paling sering ditemukan di NTT adalah infeksi, prematur, berat

badan bayi lahir rendah (kurang dari 2.500 gram) dan gangguan jalan napas (5). Berdasarkan data yang di dapatkan dari Dinkes Kota Kupang, angka kematian bayi di Kota kupang pada tahun 2016 sebanyak 17 (2,05%) kasus. Untuk penyebab kematian bayi di Kota Kupang yang paling sering ditemukan adalah kematian akibat BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, dan kelainan bawaan (6). Dari hasil wawancara penulis dengan petugas Puskesmas, beberapa ibu masih melakukan perawatan tali pusat dengan menaburi tali pusat menggunakan kunyit atau daun-daunan sehingga memungkinkan berkembangnya spora *Clustridium*

Salah satu upaya atau cara mengatasi masalah dan mengurangi angka kematian bayi karena infeksi tali pusat (*tetanus neonatorum*) sesuai dengan yang disampaikan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pemerintah menggunakan strategi yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan maternal dan neonatal berkualitas yang *Cost-effektive* yang tertuang dalam tiga pesan kunci, yaitu setiap kehamilan diberikan Toksid Tetanus yang sangat bermanfaat untuk mencegah *tetanus neonatorum*, pemberian imunisasi TT sebanyak 5 dosis dengan minimal interval tertentu telah menjadi target yang harus dipenuhi. Pelayanan ini dilakukan pada saat kegiatan akselerasi imunisasi TT di daerah resiko tinggi dan sedang tetanus maternal dan neonatal. Diyakini bahwa dengan telah makin baiknya akses pelayanan kesehatan, rata-rata setiap WUS (Wanita Usia Subur) telah memperoleh imunisasi minimal 3 kali, hendaknya sterilisasi harus diperhatikan benar pada pemotongan tali pusat demikian perawatan tali pusat yang selanjutnya, penyuluhan mengenai perawatan tali pusat yang baik dan benar kepada masyarakat (7). Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap

dan tindakan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi di Kota Kupang.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi di Kota Kupang.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di 4 Puskesmas yaitu Puskesmas Sikumana, Puskesmas Bakunase, Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Alak pada bulan Maret-April 2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*, dengan jumlah sampel 60 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan *check list*.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Kota Kupang

| Pendidikan       | Frekuensi | %          |
|------------------|-----------|------------|
| Tidak Sekolah    | 2         | 3,3        |
| SD               | 1         | 1,7        |
| SMP              | 17        | 28,3       |
| SMA              | 25        | 41,7       |
| Perguruan Tinggi | 15        | 25,0       |
| <b>Total</b>     | <b>60</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 1 jumlah terbanyak berada pada responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu dengan persentase (41,7%) sebanyak 25 responden dan terendah pada responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu dengan persentase (1,7%) sebanyak 1 responden.

##### Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Kota Kupang

| Pekerjaan    | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------|------------|
| IRT          | 37        | 61,7       |
| PNS          | 8         | 13,3       |
| Wiraswasta   | 3         | 5,0        |
| Lain-lain    | 12        | 20,0       |
| <b>Total</b> | <b>60</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 2 jumlah responden terbanyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu dengan persentase (61,7%) sebanyak 37 responden dan jumlah responden terkecil pada ibu yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu dengan persentase (5,0%) sebanyak 3 orang.

##### Data Responden Berdasarkan Urutan Anak

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Anak Di Kota Kupang

| Partus Ke    | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------|------------|
| P1           | 20        | 33,3       |
| P>1          | 40        | 66,6       |
| <b>Total</b> | <b>60</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 responden terbanyak partus lebih dari satu kali yaitu sebanyak 40 (66,6%) responden sedangkan satu kali partus sebanyak 20 (33,3%) responden.

##### Data Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Kota Kupang

| Pengetahuan  | Frekuensi | %          |
|--------------|-----------|------------|
| Baik         | 24        | 40,0       |
| Cukup        | 29        | 48,3       |
| Kurang       | 7         | 11,7       |
| <b>Total</b> | <b>60</b> | <b>100</b> |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden yang memiliki pengetahuan baik 24 orang (40,0%), pengetahuan cukup 29

orang (48,3%) dan pengetahuan kurang 7 orang (11,7%)

#### **Data Responden Berdasarkan Sikap**

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Di Kota Kupang

| <b>Sikap</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b>   |
|--------------|------------------|------------|
| Baik         | 15               | 25,0       |
| Cukup        | 25               | 41,7       |
| Kurang       | 20               | 33,3       |
| <b>Total</b> | <b>60</b>        | <b>100</b> |

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden yang memiliki sikap baik 15 orang (25,0%), sikap yang cukup 25 orang (41,7%) dan sikap yang kurang 20 orang (33,3%).

#### **Data Responden Berdasarkan Tindakan**

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tindakan Di Kota Kupang

| <b>Tindakan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>%</b>   |
|-----------------|------------------|------------|
| Baik            | 10               | 16,7       |
| Cukup           | 30               | 50,0       |
| Kurang          | 20               | 33,3       |
| <b>Total</b>    | <b>60</b>        | <b>100</b> |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden yang tindakan tindakan cukup 30 orang (50,0%), kurang 20 orang (33,3%) dan memiliki tindakan baik 10 orang (16,7%),

#### **Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi**

Pengetahuan ibu yang cukup diantaranya dikarenakan faktor pendidikan dan pekerjaan. Menurut penelitian yang dilakukan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi dan semakin bagus pengetahuan yang dimiliki sehingga penggunaan komunikasi dapat secara efektif akan dapat dilakukannya, hal ini terbukti pada pendidikan mempunyai pengetahuan yang cukup. Dari hasil penelitian didapatkan mayoritas berpendidikan menengah dan dasar dengan persentase SMA (25%), SMP (17%), dan Perguruan Tinggi (15%) (8).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak (40%) dengan berpengetahuan cukup sebanyak (57,7%). (9)

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah pekerjaan., Pekerjaan ibu juga bisa mempengaruhi pengetahuan ibu, hal ini berhubungan dengan sosial ekonomi seseorang, semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang akan menambah tingkat pengetahuan selain itu semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang semakin mudah mendapatkan pengetahuan, karena semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang akan mudah mencari tahu atau mengakses informasi-informasi terkait, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas. Notoatmodjo (2010)(10) Dari hasil penelitian didapatkan pekerjaan responden yang mayoritas bekerja sebagai IRT sebanyak (37,61%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagian besar responden pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dan yang berpengetahuan cukup sebanyak (57,5%). (9)

Menurut peneliti, hasil penelitian yang didapat sejalan dengan teori bahwa pengetahuan cukup yang dimiliki oleh responden dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, pada penelitian ini tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak (40%). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuan yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi (11). Dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan berikutnya adalah pekerjaan, pada penelitian ini didapatkan mayoritas

pekerjaan ibu adalah IRT sebanyak (37,61%), yang sibuk mengurus rumah tangganya tanpa sempat mencari informasi kesehatan dalam tata cara melakukan perawatan tali pusat dan cara mencegah infeksi pada tali pusat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menunjukkan bahwa pekerjaan ibu yang mayoritas bekerja sebagai IRT sebanyak (95%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak (65%) (12)

#### **Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi**

Sikap cukup yang dimiliki ibu dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengalaman pribadi. Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan atau kesediaan, proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahap salah satunya dengan proses belajar, proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan (13)

Menurut teori mengatakan bahwa apabila individu memiliki sikap yang mendukung terhadap stimulus atau suatu objek kesehatan maka akan mempunyai sikap yang menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab. Sebaliknya, jika memiliki sikap tidak mendukung terhadap suatu objek maka akan memiliki sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak setuju. Sikap disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek itu. Jadi sikap senantiasa terarahkan pada hal atau suatu objek. (14)

Menurut peneliti, hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori bahwa sikap ibu dalam melakukan perawatan tali pusat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi ibu sebelumnya. Pengalaman merupakan

dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi yang berkesan dan memberikan pengetahuan dapat membentuk sikap seseorang (15). Dalam penelitian ini didapatkan responden yang memiliki pengalaman melahirkan lebih dari satu kali sebanyak (66,6%), sehingga dari pengalaman yang didapat dari anak sebelumnya yang menjadi dasar pengalaman ibu dalam melakukan perawatan tali pusat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu responden yang melahirkan anak lebih dari satu kali sebanyak (72,5%). (9)

#### **Tindakan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi**

Tindakan ibu post partum dalam perawatan tali pusat dikategorikan kurang dapat disebabkan karena pengetahuan dan sikap responden berada dalam kategori kurang. Padahal menurut teori proses adopsi perilaku terdiri dari *interest, evaluation, trial, dan adaption*. Sehingga setelah responden mengetahui dan menyadari pentingnya perawatan tali pusat, responden mengadakan penilaian, pendapat, terhadap pengertian, tujuan, manfaat dan kegiatan perawatan tali pusat bayi, sehingga proses yang selanjutnya diharapkan responden dapat melakukan perawatan tali pusat dengan baik. (16)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa ibu yang melakukan tindakan perawatan tali pusat tidak sesuai anjuran atau prosedur dalam perawatan tali pusat bayi, ibu yang tindakannya cukup karena ibu tersebut kurang paham akan pengertian dan dampak jika melakukan tindakan yang salah dalam perawatan tali pusat bayi. Hal ini terlihat dari lembar observasi SOP terdapat 55% ibu yang melakukan perawatan tali pusat bayi dengan cara dibungkus, dan 71,67% ibu yang tidak mencuci tangannya setelah melakukan perawatan tali pusat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwa ibu

yang melakukan perawatan tali pusat dengan cara dibungkus sebanyak (52%) dan ibu yang tidak mencuci tangan setelah melakukan perawatan tali pusat bayi sebanyak (68%). (17)

#### SIMPULAN

1. Sebagian besar pengetahuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi berada dalam kategori cukup yaitu (48,3%)
2. Sebagian besar sikap ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi berada dalam kategori cukup yaitu (41,7%)
3. Sebagian besar tindakan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi berada dalam kategori cukup (50,0%).

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Saleha, Siti. 2019. **Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas**. Jakarta: Salemba Medika
2. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. **Ilmu Kebidanan**. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
3. WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2012
4. Survey Demokrasi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2012. **Angka Kematian Bayi**. Dikutip dari [www.bkkbn.co.id](http://www.bkkbn.co.id) diakses pada tanggal 05 Oktober 2017
5. Dinkes NTT. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015. Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Timur. Kupang
6. Dinkes kota Kupang. 2016. Profil Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2016. Dinas Kesehatan Kota Kupang
7. Departemen Kesehatan RI. 2009. Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta: Depkes RI.
8. Hidayat, A A. 2005. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika
9. Istoqomah, Ari Andrian. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas

Tentang perawatan Tali Pusat Di Ngawen Blora

10. Notoatmodjo soekidjo. 2010. Metodologi penelitian kesehatan Jakarta: PT. Rineka cipta.
11. Ariani, A.P. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika
12. Wulandini, Putri & Roza Andalia (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Di Posyandu Kasih Ibu Desa Penghidupan Kampar Riau
13. Mubarak, dkk. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Jogyakarta: Graha Ilmu.
14. Gerungan. 2009. Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama
15. Saifudin, Abdul Bari. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka-Sarwono Prawirohardjo.
16. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
17. Amalia, Dina Rizki, Dedi Sutanto & Juhرتون Nisa (2014), Gambaran Perilaku Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Di Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes